

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang mempunyai permasalahan ekonomi yang sangat banyak, salah satunya adalah permasalahan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat kelas menengah kebawah. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelas menengah kebawah adalah keterbatasan untuk mendapatkan pekerjaan, keterbatasan untuk mendapatkan kebutuhan pokok dan keterbatasan modal untuk menjalankan suatu usaha.

Koperasi merupakan salah satu strategi untuk memecahkan permasalahan ekonomi rakyat, terutama bagi masyarakat kelas menengah kebawah. Dengan adanya koperasi yang mempunyai prinsip untuk mementingkan kesejahteraan anggotanya, didirikan berdasarkan kekeluargaan dan mempunyai tujuan yang sama untuk kepentingan bersama. Maka semua permasalahan yang ada pada masyarakat kelas menengah kebawah dapat diatasi, seperti keterbatasan untuk mendapatkan pekerjaan, keterbatasan untuk mendapatkan kebutuhan pokok dan keterbatasan modal untuk menjalankan suatu usaha.

Koperasi berasal dari kata “ko” dan “operasi” yang artinya bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Koperasi merupakan suatu usaha yang terbentuk dari sekumpulan orang dan beranggotakan orang-orang yang mempunyai kebebasan untuk masuk dan keluar sebagai anggota koperasi dan bekerja sama untuk menjalankan usaha secara kekeluargaan untuk mementingkan kesejahteraan anggota koperasi.

Menurut Undang-Undang yang mengatur tentang koperasi yaitu Undang-Undang No.25 Tahun 1992 menjelaskan koperasi adalah suatu usaha yang terdiri dari anggota atau berbadan hukum koperasi dan berlandaskan kegiatannya sesuai prinsip koperasi, dan berdasarkan asas kekeluargaan sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Dengan demikian koperasi harus berusaha untuk meningkatkan ekonomi anggotanya terutama usaha anggotanya, bukan berusaha untuk meningkat SHU yang sebesar-besarnya. Koperasi harus berusaha sebagai pemasar produk dari anggota dan penyedia kebutuhan dari anggota seperti modal anggota koperasi untuk bisnisnya.

Kondisi ini yang akan membuat suatu koperasi menjadi lebih maju dan lebih memberikan jaminan untuk kesejahteraan anggotanya. Dengan demikian kesejahteraan anggota koperasi dapat tercapai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam perkoperasian, keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Terbuka dan sukarela maksudnya anggota koperasi terbuka untuk siapa saja berdasarkan jenis koperasinya dan tidak ada unsur paksaan. Setiap anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama, karena koperasi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan demikian, tujuan utama terbentuknya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi tersebut.

Kesejahteraan seseorang tidak dapat dilihat dari seberapa besar penghasilan yang didapatkannya dari usaha yang dilakukannya, tetapi ada beberapa indikator lain yang harus dipertimbangkan.

Setiap orang selalu berkeinginan untuk menjadi pribadi yang sejahtera dan keluarga yang sejahtera untuk menjalani kehidupan, karena setiap orang akan membutuhkan makan, minum, pakaian, serta tempat tinggal yang bagus untuk keberlangsungan hidup dirinya dan keluarganya. Setiap manusia tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang didapatkannya, maka manusia akan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraannya mulai dari pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan penghasilannya.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan ada dua indikator :

1. Indikator Objektif

Indikator objektif merupakan indikator yang mengukur tingkat kesejahteraan berdasarkan pendapatan perbulan seseorang.

2. Indikator Subjektif

Indikator subjektif merupakan indikator yang mengukur tingkat kesejahteraan berdasarkan tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, lingkungan, keamanan, hubungan sosial, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang, serta rumah dan asset.

Koperasi Unit Desa (KUD) Nan Salingka Aua merupakan koperasi yang bergerak dibidang unit usaha simpan pinjam. KUD Nan Salingka Aua didirikan, diakui dan diresmikan berdasarkan badan hukum melalui akta pendirian koperasi yaitu pada tanggal 24 Agustus 1989 dengan badan hukum no.947/b/BH/-XVII. Ini adalah salah satu alasan saya memilih KUD Nan Salingka Aua untuk di jadikan sebagai objek penelitian ini. Dan tidak hanya itu, KUD Nan Salingka Aua memiliki anggota sebanyak 631 orang yang terdiri dari 394 anggota aktif dan 237 anggota kurang aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka studi penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana tingkat kesejahteraan anggota KUD nan salingka aua dengan judul “**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA KUD (KOPERASI UNIT DESA) NAN SALINGKA AUA DI KOTA BUKITTINGGI**”

1.2. Rumusan Masalah

Salah satu tujuan dibentuknya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Dalam mengukur tingkat kesejahteraan anggota KUD Nan Salingka Aua tidak dapat diukur berdasarkan pendapatan saja (indikator objektif), tetapi perlu juga diukur dari tingkat kepuasan anggota KUD Nan Salingka Aua yaitu berdasarkan indikator kesejahteraan yang meliputi indikator tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, lingkungan, keamanan, hubungan sosial, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang serta rumah dan asset (indikator subjektif).

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan KUD Nan Salingka Aua, kita juga perlu membandingkan tingkat pendapatan anggota KUD Nan Salingka Aua dengan Non-anggota KUD Nan Salingka Aua. Dengan membandingkan tingkat pendapatan tersebut maka dapat dilihat perbandingan tingkat kesejahteraan anggota koperasi dengan non-anggota koperasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan anggota KUD Nan Salingka Aua di Kota Bukittinggi berdasarkan indikator objektif dan indikator subjektif?

2. Bagaimana perbandingan tingkat kesejahteraan anggota KUD Nan Salingka Aua dengan non-anggota KUD Nan Salingka Aua berdasarkan indikator objektif ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan anggota KUD Nan Salingka Aua di Kota Bukittinggi dengan menggunakan indikator objektif dan subjektif.
2. Untuk mengetahui perbandingan tingkat kesejahteraan antara anggota KUD Nan Salingka Aua dengan non-anggota KUD Nan salingka aua berdasarkan indikator objektif.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang arti kesejahteraan secara lebih luas khususnya bagi mahasiswa dalam membuat penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan informasi kepada pihak yang mengambil keputusan dalam ekonomi terkait tingkat kesejahteraan masyarakat.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan anggota KUD Nan Salingka Aua di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dan melakukan survey ke

lapangan. Objek pada penelitian merupakan anggota KUD dan non-Anggota KUD Nan Salingka Aua di Kota Bukittinggi.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan bab yang menjelaskan latar belakang, manfaat penelitian, rumusan masalah, sistematika penulisan dan ruang lingkup dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang menjelaskan teori dan pendapat para ahli yang digunakan untuk menganalisa dan pemahaman yang lebih jelas dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian (deskripsi objek penelitian) dan keadaan umum dari objek penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan pada penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.